

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Musik merupakan sebuah karya seni dalam bentuk lagu yang tersusun atas beberapa komponen musik yang berisikan pesan yang berasal dari pikiran dan perasaan seorang pencipta yang di dalamnya terdapat irama, melodi, harmoni, serta syair yang menyatu membentuk struktur dalam sebuah lagu. Sehingga dapat dikatakan bahwa musik merupakan pesan yang disampaikan dan dapat didengar melalui sebuah karya seni yang tersusun atas beberapa unsur yang dapat membentuknya menjadi sebuah lagu. Karya berupa lagu ini sejatinya akan dinikmati keindahannya oleh pendengar melalui suara atau bunyi yang memang diperdengarkan. Musik umumnya dapat dinikmati oleh berbagai kalangan usia, mulai dari anak – anak, remaja, dewasa, hingga lanjut usia.

Secara fisik, musik merupakan karya yang berkaitan dengan indera pendengaran manusia. Musik memiliki fungsi dalam beberapa aspek kehidupan, tidak hanya dalam aspek pendidikan saja tetapi juga sebagai sarana hiburan bagi setiap orang. Dalam kehidupan sehari – hari, musik dapat dikatakan sebagai salah satu kebutuhan manusia dalam mencari hiburan. Hal ini dikarenakan manusia bisa mendapatkan rasa senang dan juga mendapatkan ketenangan ketika mendengarkan musik. Musik dapat mengatasi rasa bosan yang dirasakan seseorang, dan dapat membantu seseorang untuk lebih percaya diri, mengurangi kesedihan, kemarahan, rasa cemas, dan juga rasa takut di dalam diri seseorang.

Musik digambarkan sebagai gambaran luapan emosi dan imajinasi yang ada dalam perasaan manusia sebagai pencipta maupun penikmat musik. Seluruh luapan emosi dan imajinasi tersebut meskipun tidak dapat terlihat secara nyata, namun dapat memberikan ketenangan dan keceriaan dalam jiwa seseorang. Adanya hubungan yang begitu erat di dalam lubuk hati manusia membuat musik dapat menggugah perasaan seseorang. Dalam

pendidikan seni musik sendiri seseorang bisa dilatih kemampuannya dalam mengekspresikan dan mengapresiasi kreativitas agar terciptanya keseimbangan kepribadian, sikap, serta emosional seseorang. Sehingga musik ini memang diperdengarkan untuk mengungkapkan apa yang ada dalam pikiran dan perasaan seseorang.¹

Dalam pembelajaran seni musik di tingkat Sekolah Dasar, siswa perlu ditumbuhkan minatnya untuk mengapresiasi suatu karya musik. Pembelajaran seni musik di Sekolah Dasar (SD) ini juga dapat menumbuhkan rasa semangat di dalam diri siswa sehingga dengan adanya semangat yang baik ini akan mampu membentuk kepribadian yang lebih baik.

Pembelajaran seni musik di kelas V Sekolah Dasar (SD) sudah sepatutnya memiliki capaian pembelajaran supaya siswa dapat menunjukkan kepekaannya terhadap unsur – unsur bunyi musik dan konteks sederhana dari sajian musik, seperti: lirik lagu, kegunaan musik yang dimainkan, serta keragaman budaya yang melatarinya. Selain itu, pembelajaran seni musik di kelas V Sekolah Dasar (SD) juga memiliki tujuan pembelajaran yaitu untuk mengamati, mengumpulkan, dan mendeskripsikan pengalaman dari beragam praktik pertunjukan bermusik, menumbuhkan kecintaan pada musik dan mengusahakan dampak bagi diri sendiri, orang lain, dan masyarakat.²

Dengan adanya tujuan pembelajaran seni musik tersebut, diharapkan siswa di tingkat sekolah dasar ini nantinya mampu memberikan apresiasi terhadap karya seni musik berupa lagu. Dimana dengan mengapresiasi lagu tersebut siswa dapat meningkatkan kesadaran untuk bermusik dan menghargai sebuah lagu sebagai karya seni yang dapat membuat perasaan pendengarnya tergugah dan dapat mengartikan pesan yang disampaikan dalam sebuah lagu yang diperdengarkan dan dinyanyikan.

¹ Dwi Wulan Suci, "MANFAAT SENI MUSIK DALAM PERKEMBANGAN BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 1, no. 3 (2019): 177–184, <https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>.

² Irawan Zulhidayat and Daud J. Pamei, *Buku Panduan Guru Seni Musik Kelas 5 SD*, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021.

Siswa perlu ditumbuhkan kesadarannya akan estetika seni musik. Penumbuhan kesadaran dan kepekaan terhadap karya musik ini dapat ditumbuhkan melalui kegiatan apresiasi musik. Karena pada dasarnya, musik diciptakan untuk memunculkan respon dari pendengarnya. Musik dapat membantu siswa untuk bisa mengekspresikan diri dengan lebih baik, melatih kepekaan siswa terhadap karya seni serta lingkungan sekitarnya, meningkatkan daya pikir siswa, memupuk kreativitas siswa khususnya dalam bermusik, serta meningkatkan rasa percaya diri siswa untuk tampil di depan umum.

Jika ditelusuri lebih dalam lagi, pembelajaran seni musik dapat dikatakan sebagai sarana yang efisien dalam melatih kreativitas siswa. Melalui musik siswa juga dapat meluapkan emosi dan perasaannya. Melihat hal tersebut, tentunya secara konsep pembelajaran seni musik mempunyai peran yang besar dalam proses tumbuh kembang siswa di tingkat Sekolah Dasar (SD).

Pada kenyataannya, seringkali masih terdapat masalah dalam pelaksanaan pembelajaran seni musik di tingkat Sekolah Dasar. Terkadang ada siswa khususnya di tingkat Sekolah Dasar yang belum memunculkan minatnya dalam mata pelajaran seni musik dikarenakan kurangnya rasa percaya diri untuk unjuk bakat di bidang musik. Hal ini pun berujung pada kurangnya minat siswa untuk mengapresiasi suatu karya berupa lagu baik itu lagu perjuangan maupun lagu daerah yang berasal dari Indonesia.³

Melalui hasil observasi dan pengamatan yang dilakukan peneliti dalam pembelajaran seni musik di kelas V SDN Ciputat 01. Dalam observasi yang dilakukan juga peneliti menemukan bahwa terdapat 7 orang siswa yang masih kurang fokus dan kurang bersemangat saat pembelajaran seni musik berlangsung. Siswa merasa kurang percaya diri ketika harus praktek menyanyi lagu perjuangan yang berjudul "Hari Merdeka" sambil memperagakan gerakan. Sehingga pada saat siswa menyanyikan lagu

³ Qonita Fitra Yuni, "KREATIVITAS DALAM PEMBELAJARAN SENI MUSIK DI SEKOLAH DASAR: SUATU TINJAUAN KONSEPTUAL," *Elementary* 4, no. 1 (2016): 55–77.

perjuangan ini, perasaan dan semangat yang ditunjukkan siswa dalam menyanyikan lagu “Hari Merdeka” belum terbangkitkan.

Ditemukan juga data berdasarkan hasil survei yang dilakukan di kelas V SDN Ciputat 01, bahwa umumnya siswa kelas V SD cenderung lebih sering mendengarkan lagu – lagu tren masa kini seperti halnya lagu pop Indonesia, lagu pop barat, dan juga lagu pop dari Korea Selatan dengan tren *k-popnya* dibanding lagu perjuangan Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan hasil survei di kelas V-D yang menunjukkan seluruh siswa yang berjumlah 39 siswa mengatakan bahwa mereka lebih sering mendengarkan lagu tren masa kini dibanding dengan lagu perjuangan Indonesia. Sehingga mereka kurang mengapresiasi lagu perjuangan Indonesia yang sarat akan makna perjuangan kemerdekaan di dalamnya. Hal ini tentunya dipengaruhi oleh perkembangan teknologi *digital* yang semakin canggih, dan adanya kemudahan dalam memperoleh *internet* yang membuat siswa lebih mudah mengakses lagu – lagu tren masa kini melalui *platform* musik *digital* dalam gawainya masing – masing.

Peneliti juga mendapatkan pernyataan dari hasil wawancara dengan wali kelas V SDN Ciputat 01 yakni Ibu Erna Rahmawati, S.Pd. yang menyatakan bahwa dalam mata pelajaran seni musik, siswa kelas V masih seringkali mengalami kesulitan dalam menghafalkan lagu – lagu perjuangan di Indonesia. Tentunya hal ini menyebabkan adanya kesulitan bagi siswa dalam mengapresiasi suatu karya berupa lagu perjuangan tersebut.

Selain itu berdasarkan wawancara dan hasil observasi yang dilakukan peneliti, masih terdapat siswa yang memang belum banyak mengenal dan menguasai lagu – lagu perjuangan. Hal ini terjadi karena kurangnya alat peraga dan media pembelajaran yang dapat mendukung proses belajar siswa di sekolah. Sehingga guru masih perlu memberikan tugas tambahan kepada siswanya untuk menghafalkan lagu perjuangan yang dipelajarinya itu di rumah. Kurangnya penerapan media ini menjadi alasan peneliti untuk menerapkan media pembelajaran yang cocok untuk diterapkan pada mata pelajaran seni musik agar dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam

mengapresiasi suatu karya seni berupa lagu perjuangan. Ditambah lagi dengan adanya perkembangan teknologi yang membuat siswa cenderung lebih banyak mendengarkan lagu – lagu luar yang bisa saja tidak sesuai dengan umurnya, dan kurang menghargai lagu – lagu perjuangan di Indonesia.

Melihat adanya permasalahan yang terjadi di SDN Ciputat 01, peneliti berinisiatif untuk menerapkan media audio-visual dalam pembelajaran seni musik agar siswa dapat memaknai dan mengapresiasi sebuah lagu melalui media audio-visual yang dapat membantu siswa untuk lebih mengenal lagu perjuangan, dan menyanyikan lagu perjuangan dengan baik dan benar.

Media audio-visual yang sudah biasa digunakan dalam pembelajaran di Sekolah Dasar memiliki keunggulan yang tentunya dapat membantu guru untuk menunjang pembelajaran yang bermakna dan membantu peserta didik untuk dapat memahami konsep, materi, dan makna suatu karya seni dalam bentuk visual dan audio. Dalam hal ini tentunya media audio-visual sangat diperlukan oleh siswa agar dapat mendengar dan memaknai suatu karya berupa lagu perjuangan.⁴

Media audio-visual ini memiliki keunggulan apabila diterapkan dalam pembelajaran seni musik di Sekolah Dasar, khususnya dalam pengenalan lagu – lagu perjuangan kepada siswa kelas V. Karena melalui media audio-visual ini nantinya siswa dapat mendengar lagu, melihat ekspresi yang ditunjukkan ketika menyanyikan sebuah lagu, dan merasakan pesan yang disampaikan dalam sebuah lagu. Media audio-visual ini juga dapat lebih menarik perhatian siswa khususnya di kelas V, karena media audio-visual ini menggunakan multimedia yang dapat menayangkan perpaduan gambar, suara, dan gerakan yang akan lebih mudah diingat oleh siswa.

Adanya perpaduan antara suara, gambar, dan gerakan dalam media audio-visual ini merupakan suatu cara untuk dapat meningkatkan daya apresiasi siswa, karena dengan menyaksikan tayangan video siswa akan

⁴ Juliawanti Abu Yasid, Haerun Ana, and Aris Badara, "PENGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI BERNYANYI UNISONO KELAS VI B MI PESRI KENDARI," *Jurnal Pembelajaran Seni & Budaya* 4, no. 2 (2019): 65–69, <http://ojs.uho.ac.id/index.php/JPSB>.

lebih mudah untuk menghayati, mencontoh, meniru, serta mempraktekkan lagu yang akan dinyanyikan. Sehingga lagu yang diperdengarkan akan lebih mudah tersampaikan serta lebih bisa dihargai sebagai sebuah karya seni yang bermakna.⁵

Melihat adanya keunggulan dari media audio-visual ini, peneliti berinisiatif untuk menggunakan media audio-visual ini ke dalam pembelajaran seni musik di kelas V SDN Ciputat 01 agar dapat meningkatkan daya apresiasi siswa pada lagu – lagu perjuangan. Tentunya melalui media audio-visual ini siswa akan lebih mudah untuk mengenal lagu – lagu perjuangan yang ada di Indonesia. Dimana dengan pengenalan lagu ini juga merupakan bagian dari kegiatan mengapresiasi sebuah karya seni. Nantinya siswa akan mampu menafsirkan secara lisan maupun tulisan terkait makna yang disampaikan melalui lagu perjuangan yang diperdengarkan dan dinyanyikan dengan teknik bernyanyi yang tepat dan rasa percaya diri yang tinggi sehingga kemampuan siswa dalam mengapresiasi musik ini akan tercapai.

Penelitian terkait peningkatan daya apresiasi siswa kelas V terhadap lagu perjuangan ini nantinya akan memberi gambaran detail terkait bagaimana proses apresiasi itu sendiri dengan bantuan media audio-visual. Tentu dalam penerapannya nanti akan merujuk pada teori dari beberapa ahli serta sumber referensi terbaru, kredibel, dan modern berkaitan dengan apresiasi lagu perjuangan serta media audio-visual.

⁵ Asriani Yulita, Barlian, and La Ili, "ANALISIS KEMAMPUAN APRESIASI SENI TARI BERBASIS KEARIFAN LOKAL MELALUI PEMANFAATAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 1 WOIHA," *Jurnal Pembelajaran Seni & Budaya* 4, no. 1 (2019): 16–19, <http://ojs.uho.ac.id/index.php/JPSB>.

B. Identifikasi Area dan Fokus Penelitian

Merujuk pada latar belakang masalah yang telah dirumuskan sebelumnya, peneliti mengidentifikasi adanya beberapa permasalahan yang ada dalam pembelajaran seni musik kelas V di SDN Ciputat 01 sebagai berikut :

1. Sebagian besar siswa masih belum banyak mengenal dan menguasai lagu – lagu perjuangan yang berakibat pada kurangnya minat dan daya apresiasi musik bagi siswa di kelas V SDN Ciputat 01.
2. Kurangnya rasa percaya diri siswa dalam pembelajaran seni musik di kelas.
3. Kurangnya penerapan media pembelajaran yang dapat menunjang kegiatan apresiasi lagu perjuangan dan pengenalan lagu perjuangan bagi siswa kelas V SD.

Penelitian ini terfokus pada siswa di kelas V SDN Ciputat 01.

C. Pembatasan Fokus Penelitian

Berdasarkan hasil identifikasi area dan fokus penelitian yang telah dijabarkan sebelumnya, peneliti membatasi masalah yang menjadi fokus dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Kurangnya pengenalan dan penguasaan siswa kelas V SDN Ciputat 01 terhadap lagu – lagu perjuangan yang berakibat pada minimnya daya apresiasi siswa terhadap lagu – lagu perjuangan di Indonesia.
- b. Kurangnya penerapan media pembelajaran pada pembelajaran seni musik di kelas V SDN Ciputat 01.

D. Rumusan Masalah

Merujuk pada latar belakang masalah, pembatasan fokus penelitian, dan hasil identifikasi area serta fokus penelitian, peneliti merumuskan permasalahan yang harus dijawab dalam penelitian ini, yakni :

1. Bagaimanakah meningkatkan daya apresiasi lagu perjuangan melalui media audio-visual pada siswa kelas V SD Negeri Ciputat 01?
2. Bagaimanakah hasil apresiasi siswa setelah adanya penerapan media audio-visual dalam pembelajaran seni musik di kelas V SD Negeri Ciputat 01?

E. Kegunaan Hasil Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan ini memiliki manfaat teoritis serta manfaat praktis bagi beberapa pihak seperti :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini akan menjadi sarana informasi yang baru terkait kegiatan mengapresiasi karya seni musik bagi siswa di Sekolah Dasar (SD) dan penggunaan media audio-visual sebagai media pembelajaran seni musik di kelas V Sekolah Dasar.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran seni musik dengan penerapan media audio-visual di kelas V Sekolah Dasar.

b. Manfaat Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan minat siswa untuk mengapresiasi lagu – lagu perjuangan di Indonesia dan memudahkan siswa dalam mengenal lagu – lagu perjuangan tersebut.